

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berwisata saat ini menjadi salah satu bagian dari kebutuhan masyarakat. Salah satu objek wisata yang menjadi pilihan adalah agrowisata. Agrowisata menjadi pilihan karena menyajikan edukasi mengenai pertanian yang sekaligus sebagai tempat rekreasi. Hal tersebut sesuai pendapat Itsna & Dwi (2018) yang beranggapan pengembangan agrowisata tidak hanya memiliki tujuan untuk melakukan kegiatan produksi tanaman pertanian saja melainkan juga melakukan edukasi dan sebagai tempat rekreasi. Tujuan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan bersama Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, dan Menteri Pertanian No. KM.47/PW/MPPT-89 dan Nomor 204/KPTS/HK0504/1989 yang menyebutkan agrowisata sebagai kegiatan yang memanfaatkan agro dari awal hingga pasca panen dalam berbagai sistem, skala, dan bentuk yang ditujukan untuk objek wisata yang memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan di bidang pertanian.

Salah satu agrowisata yang dapat memeadukan bidang pertanian dan pariwisata tersebut adalah Agrowisata Plantera Fruit Paradise yang merupakan pengembangan bisnis yang dilakukan PT. Cengkeh Zanzibar sejak tahun 2008. Pengalaman PT. Cengkeh Zanzibar dalam bidang pertanian khususnya tanaman cengkeh sejak tahun 1972 melihat adanya potensi dari sektor hortikultura yaitu

buah-buahan. Potensi tersebut salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan produksi buah-buahan per tahun yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Produksi Buah-buahan per Tahun (Ton)

No	Jenis Buah	Produksi (Ton)		
		2020	2021	2022
1	Durian	1.113.194	1.353.037	1.582.172
2	Jeruk Siam	2.593.384	2.401.064	2.551.999
3	Jeruk Besar	129.567	112.797	132.979
4	Rambutan	681.178	884.702	855.162
5	Pisang	8.182.756	8.741.147	9.245.427

Sumber: BPS, 2020-2022

Pengembangan agrowisata yang dilakukan Agrowisata Plantera Fruit Paradise yaitu dengan mengeksplorasi lahan kebun cengkeh yang kurang produktif lalu diubah menjadi budidaya hortikultura yang berkualitas dengan pemandangan dan program wisata yang menarik. Agrowisata Plantera Fruit Paradise menyediakan *fruit safari*, *fruit tour*, restoran, dan toko buah sebagai sarana edukasi dan rekreasi. Agrowisata menjadi bisnis di bidang pertanian yang dapat menjadikan tantangan bagi pengelola agrowisata terlebih sebagai pemimpin yang menjadi pengambil keputusan.

Pengembangan dan pepaduan sektor pertanian dan pariwisata yang mengalami perubahan dalam beberapa tahun tersebut memerlukan pemimpin yang mampu mengelola dan mengarahkan semua sektor bisnis dengan baik. Berdasarkan pendapat Wardani *et al.*, (2017) seorang pemimpin harus mampu menghadapi perubahan dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan sumber daya yang ada, sehingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan. Pemimpin juga harus mampu mempengaruhi karyawan dalam proses pengelolaan agrowisata, sehingga

memudahkan pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Alimah *et al.*, (2016) pemimpin mampu mengarahkan dan mempengaruhi kinerja karyawan yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama melalui gaya kepemimpinannya.

Kepemimpinan adalah cara-cara yang dilakukan pemimpin untuk mempengaruhi karyawan atau karyawan sehingga melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Menurut Sunarsi (2018) kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan, mendorong, dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan sebagai tujuan bersama. Kepemimpinan transformasional merupakan teori yang memandang pemimpin sebagai seseorang yang mampu mengarahkan karyawan dengan baik. Hal tersebut sesuai pandangan Rorimpandey (2013) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional menekankan nilai moral pada karyawan untuk bekerja dan lebih sadar sesuai dengan etika yang baik.

Kepemimpinan transformasional berfokus pada pemimpin secara kuat memberikan pengaruh dalam mengkomunikasikan tujuan perusahaan, sehingga pengikutnya mampu berubah lebih baik dalam bekerja dan mencapai tujuan perusahaan (Armansyah, 2022). Selain kepemimpinan transformasional terdapat kepemimpinan transaksional yang berfokus pada perilaku pemimpin yang memberikan imbalan dan hukuman pada pengikut atas kinerjanya dalam mencapai tujuan perusahaan (Armansyah, 2022).

Penggunaan kepemimpinan akan mempengaruhi kinerja karyawannya sehingga jumlah dan kualitas produksi Agrowisata Plantera Fruit Paradise tetap terjaga. Menurut Gofur *et al.*, (2021) kepemimpinan sangat berpengaruh pada

kinerja suatu kelompok dikarenakan adanya kemampuan seorang pemimpin yang menjadikan orang lain melakukan pekerjaan sesuai dengan arahan pemimpin. Terwujudnya kinerja yang baik dapat dicerminkan melalui hasil pekerjaan yang memiliki kuantitas dan kualitas yang baik pula. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Romadhon & Rohim (2021) yang menyatakan tujuan organisasi dengan kualitas dan kuantitas yang baik merupakan perwujudan dari pencapaian dari kinerja karyawannya.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional dan transaksional terhadap kinerja karyawan. Penggunaan teori kepemimpinan transformasional dan transaksional pada penelitian ini didasarkan sifatnya yang lebih aktual dalam bidang penelitian. Hal tersebut sesuai pendapat Utaminingsih (2014) yang mengemukakan gaya kepemimpinan transformasional adalah pendekatan gaya kepemimpinan yang sering digunakan dalam dua dekade terakhir ini. Kepemimpinan transformasional dan transaksional juga dinilai berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan transformasional dan transaksional berpengaruh terhadap kinerja karyawan Agrowisata Plantera Fruit Paradise

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa pengaruh kepemimpinan transformasional dan transaksional terhadap kinerja karyawan Agrowisata Plantera Fruit Paradise.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat untuk peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional terhadap kinerja karyawan Agrowisata Plantera Fruit Paradise.
2. Manfaat untuk pembaca dapat mengetahui gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional yang dilakukan dalam mempengaruhi kinerja karyawan pada pengelolaan agrowisata.
3. Manfaat untuk pemilik agrowisata adalah sebagai acuan dan evaluasi bagi organisasi dalam melakukan kegiatan usaha.
4. Manfaat untuk karyawan adalah untuk mengevaluasi hasil kerja masing-masing karyawan.
5. Manfaat untuk peneliti lain adalah hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian yang lebih mendalam.